

ANTARA KERJA DAN CINTA, MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN RAOS

Ery Suryanti¹, Husni Mubarak², Hendra Lesmana³

^{1,2,3}*Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia*

ARTICLE INFORMATION

ISSN: 2579-7204 (Online)

ISSN: 0216-4132 (Print)

DOI: 10.26487/jbmi.v19i1.17634

SUBMISSION TRACK

Received: 20 December 2021

Final Revision: 5 June 2022

Available Online: 15, June, 2022

KATA KUNCI

Motivasi kerja; Kepuasan kerja; RM Raos

ABSTRAK

Pekerjaan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan karena dengan bekerja kebutuhan akan terpenuhi, kebutuhan manusia dari mulai kebutuhan pokok sampai kebutuhan sekunder dari kebutuhan pokok tersebut harus terpenuhi sehingga perlu adanya usaha atau bekerja agar mendapatkan hasil untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya. Dengan bekerja perlu adanya dorongan atau motivasi seseorang untuk selalu giat dalam bekerja. Motivasi atau dorongan tersebut berbagai macam salah satunya karena kebutuhan. Motivasi kerja seseorang akan membawa pada kepuasan kerja dengan motivasi yang terdiri dari faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh pada diri karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi kerja serta kepuasan kerja karyawan rumah makan Raos dengan menggunakan metode wawancara serta observasi sedangkan analisa datanya menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Untuk wawancara dengan beberapa informan dari karyawan rumah makan tersebut. Penelitian yang dihasilkan bahwa karyawan memiliki motivasi kerja dan memiliki kepuasan kerja dilihat dari karyawan yang tetap mempertahankan pekerjaannya dan memberikan yang terbaik serta menjaga kepercayaan konsumen. Berangkat kerja dan libur sesuai jadwal yang telah disepakati dan karyawan mematuhi aturan tersebut namun sebaiknya kalau ijin tidak berangkat bisa memberikan informasi sebelumnya agar ada pengganti untuk menyelesaikan pekerjaannya. Memberikan motivasi kepada karyawan juga sesuatu bentuk perhatian agar rajin bekerja.

KEYWORD

Work motivation; Job satisfaction; RM Raos

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: erisuryanti.esi@bsi.ac.id

ABSTRACT

Work is a very important thing to do because by working the needs will be met, human needs starting from basic needs and secondary needs from these basic needs must be met so that effort or work is needed in order to get results to meet daily needs. By working, there needs to be encouragement or motivation for someone to always be active at work. There are various kinds of motivation or encouragement, one of which is because of need. A person's work motivation will lead to job satisfaction with motivation consisting of internal and external factors that greatly affect employees in carrying out

their work. The purpose of this study was to determine the work motivation and job satisfaction of restaurant employees using the interview and observation method, while the data analysis used descriptive qualitative techniques for interviews with several informants from the restaurant employees. The research that results that employees have work motivation and have job satisfaction is seen from employees who keep their jobs and give their best and maintain consumer trust. work schedules and holidays according to the agreed schedule and employees comply with these rules, but it is better if the permit does not leave can provide prior information so that there is a substitute to complete the work. Providing motivation to employees is also a form of attention to work diligently.

PENDAHULUAN

Manusia dalam memenuhi kebutuhannya harus memiliki apa yang menjadi tujuan hidupnya dengan memiliki suatu usaha atau pekerjaan maka akan menghasilkan uang sehingga uang tersebut dapat untuk membeli kebutuhan sehari – hari. Tanpa memiliki pendapatan tidak akan mampu untuk mencukupi kebutuhan setiap harinya. Pekerjaan sangat penting untuk dimiliki dengan bekerja dapat menyumbangkan ide atau gagasan untuk pekerjaan yang sedang dikerjakan. Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai bidang yang dikerjakan dan keahlian sumber daya manusia tersebut. Kegiatan yang melibatkan dua orang lebih antara pemilik usaha dan karyawan. Di dalam menjalankan suatu pekerjaan juga melibatkan unsur sumber daya manusia di mana unsur tersebut dapat mendukung tercapainya pekerjaan menjadi lancar dan selesai tepat waktu. Dimasa pandemi ini banyak yang mengatasi kesulitan di dalam mencari pekerjaan maka untuk yang memiliki pekerjaan harus terus memberikan yang terbaik karena untuk mencari pekerjaan di masa yang sulit ini akan terasa sangat berat. Dengan memiliki rasa senang dalam melakukan pekerjaan maka akan terasa ringan dan nyaman, motivasi yang ada pada diri seseorang dalam melakukan pekerjaan secara tanggung jawab dan memberikan terbaik dan di dukung sumber daya manusia yang terampil maka segala bentuk pekerjaan akan terselesaikan. Motivasi timbul dari diri seseorang yang kaitannya dalam pekerjaan serta di pengaruhi oleh lingkungan sekitarnya guna mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam bekerja antara lain untuk memenuhi kebutuhan yang pokok adalah kebutuhan pangan. Motivasi merupakan upaya dan usaha seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya yang didukung oleh keinginan dari diri seseorang dan dipengaruhi oleh orang lain. Seseorang dalam bekerja tidak mungkin bisa sendiri tanpa bantuan orang lain dengan lingkungan sekitar yang memberikan semangat agar pekerjaan tersebut menjadi suatu yang sangat berarti baik untuk perusahaan ataupun untuk karyawan.

Motivasi kerja juga dapat berdampak pada prestasi kerja yang di raihnya memiliki motivasi kerja yang baik untuk dapat mengembangkan perusahaan menjadi lebih berkembang dan maju merupakan impian setiap karyawan namun dengan motivasi yang tinggi dan lingkungan sekitar sangat membantu akan tercapai apa yang telah di kerjakan dengan pencapaian yang lebih bagus akan menjadikan suatu prestasi dalam bekerja. Seseorang yang mendapatkan prestasi akan membuat orang lain ikut termotivasi. Keinginan yang tercapai akan membuat seseorang merasakan kepuasan dalam melakukan suatu pekerjaan yang sedang di kerjakan.

Kepuasan kerja bagi seseorang untuk merasa puas dalam memiliki suatu pekerjaan di manapun bekerja dan apa yang di kerjakan dan berapa upah yang di dapatkan merupakan suatu kepuasan yang dapat dirasakan oleh seseorang. Kepuasan itu juga tidak hanya dimiliki oleh seseorang namun karyawan lain juga dapat merasakan yang memang satu pekerjaan atau satu tempat bekerja yang sama. Kepuasan juga dapat di nikmati karena memiliki teman bekerja yang saling bekerjasama serta tempat yang nyaman tidak hanya sebagai patner kerja namun dapat menjadi suatu kekeluargaan. Kepuasan kerja juga menjadi faktor utama dalam melakukan pekerjaan sehingga seseorang yang merasa puas dalam bekerja maka akan tetap mempertahankan pekerjaannya jika seseorang tidak mampu merasa puas maka akan mencari pekerjaan lainnya kenyamanan dalam bekerja selain dari diri sendiri juga orang lain dengan rasa puas memiliki pekerjaan rasa memiliki perusahaan rasa memiliki suatu keluarga yang baru maka akan timbul motivasi sehingga dapat mnjadikan suatu prestasi dan kepuasan kerja akan tercapai. Dalam dunia usaha selalu ada persaingan maka pelaku usaha harus bisa membuat perubahan agar usahanya dapat bertahan dan mampu mengatasi perubahan dengan usaha melalui perencanaan pengelolaan yang baik guna mencapai tujuan perusahaan (Puspitawati & Riana, 2014).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul studi deskriptif kepuasan kerja karyawan CV Lancar Jaya bahwa karyawan yang bekerja pada cv lancar jaya merasakan kepuasan dengan kepemimpinan yang dilakukan atasan mereka dengan adanya program promosi dalam perusahaan membuat semangat dan motivasi bagi para karyawan untuk bekerja lebih baik lagi. Dalam melaksanakan pekerjaan teman – teman sangat mendukung saling bekerjasama namun masih ada yang merasa ketidakpuasan karena gaji yang di berikan perusahaan kepada karyawan salah satu saran dari penulis di harapkan perusahaan dapat memberikan promosi atau bonus bagi karyawan yang memiliki prestasi dari hasil kerja tersebut (Kionggono, n.d, 2015)

Penelitian yang berjudul analisis motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Cipta kridatama site tia sebanban yaitu hasil motinasi yang yang telah di berikan kepada karyawan dalam usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan agar memberikan yang terbaik kepada perusahaan agar tujuan perusahaan yang sudah di rencanakan dapat di capai. Pemberian motivasi tersebut dapat berupa kenaikan jabatan , promosi juga penghargaan melalui prestasi yang telah diraih dalam bekerja(Dewi Chayani, 2015)

Karyawan yang memiliki pekerjaan dengan berinteraksi kepada konsumen seperti karyawan pada rumah makan ini yang berinteraksi langsung dengan pelanggan yang datang untuk makan sehingga karyawan tersebut memiliki kesadaran dan memberikan pelayanan yang terbaik dan merespon cepat apa yang konsumen inginkan. Dengan memberikan pelayanan yang terbaik karyawan juga memiliki suatu usaha atau tindakan yang positif dengan memberikan yang terbaik dengan ramah dan cepat dalam menanggapi

apa keinginan dari konsumen (Indrawati, 2013).

Bekerja dirumah makan memerlukan tenaga dan waktu untuk mempersiapkan makanan yang akan di jual sehingga perlu tenaga di pagi hari guna mempersiapkan segala macam jenis masakan namun dalam keseharian tidak semua keryawan yang mampu dan siap untuk datang di pagi hari hanya dua atau satu orang karyawan yang bisa datang paling pagi padahal waktu paling pagi memerlukan banyak tenaga. Sedangkan keadaan yang sering dialami pada hari yang sama karyawan yang ijin sampai dengan empat orang sehingga dari pemilik rumah makan tersebut harus mencari pengganti sementara. Rumah makan Raos menyediakan berbagai macam menu makanan dengan rasa yang nikmat dan dengan tempat yang nyaman untuk menjadikan tempat favorit karena rumah makan Raos ini sudah sangat terkenal di kalangan masyarakat. Rumah makan Raos memiliki beberapa karyawan antara lain karyawan yang bertugas memasak serta karyawan untuk melayani saat tamu datang untuk makan yang biasa di sebut sebagai pelayan ada pula petugas kebersihan yang membersihkan di bagian dapur serta petugas parkir yang mengatur keluar masuknya mobil yang datang ke rumah makan Raos ini. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan hal – hal apa saja yang membuat motivasi kerja karyawan tetap bersemangat dalam bekerja serta kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah sesuatu yang akan membuat orang untuk semakin yakin melakukan pekerjaannya dengan benar dan bersungguh- sungguh. Motivasi timbul pada diri seseorang karena memiliki rasa senang untuk melakukannya dan memiliki kemampuan serta tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaannya. kerja. Secara prinsip kepuasan kerja adalah rasa senang seseorang dalam memiliki suatu pekerjaan karena memiliki suatu pkerjaan merupakan suatu kebahagiaan dan dalam melakukan pekerjaannya akan selalu merasa bahagia (Tania et al., 2013).

Jenis- jenis motivasi :

1. Motivasi Intrinsik adalah motivasi timbul karena keinginan sendiri tanpa dipengaruhi oleh lingkungan dengan maksud apa yang diinginkan akan diraih agar tercapai sesuai dengan tujuan. Dalam melakukan kegiatan juga tidak terpengaruh oleh orang lain karena memiliki keyakinan untuk dapat mencapai apa yang sudah menjadi impiannya. Contohnya orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya pengaruh, dukungan dari orang lain juga lingkungan sekitar dalam melakukan pekerjaannya memiliki tujuan yang menguntungkan. Contohnya orang yang bekerja untuk mendapatkan promosi atau meningkatkan jabatan.

Faktor – faktor motivasi dalam faktor motivasi terdapat faktor intern dan faktor ekstern untuk faktor intern berikut penjelasannya :

1. Harga diri serta prestasi, memiliki keinginan menjadi yang terbaik dan berprestasi, seseorang yang bekerja dengan tekun dan ingin mencapai apa yang ada pada dirinya dengan mengembangkan kreativitasnya dan melakukan pekerjaan untuk meningkatkan kehidupannya dengan berprestasi.
2. Kebutuhan tiap – tiap individu, setiap orang yang bekerja ingin memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga akan terus bekerja agar kebutuhan terpenuhi sehingga akan terasa nyaman dalam berkehidupan.
3. Harapan, keinginan seseorang agar terwujud dengan bekerja sehingga harapan tersebut dapat tercapai.
4. Tanggung jawab, dalam melakukan pekerjaan juga harus memiliki tanggung jawab apapun yang kita kerjakan dengan rasa tanggung jawab maka pekerjaan akan berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang baik akan merasakan kepuasan dalam diri seseorang.
5. Kepuasan kerja, keinginan yang tercapai dalam melaksanakan pekerjaan dan juga mewujudkan impian antaralain dengan kenaikan jabatan akan membuat seseorang bertambah pula pendapatannya.

Sedangkan faktor ektern adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan sifat pekerjaan, suatu pekerjaan yang di senangi oleh seseorang sangat di pengaruhi oleh jenis pekerjaan itu sendiri serta imbalan dari mengerjakan tugas tersebut. Biasanya besarnya imbalan yang menjadikan salah satu faktor memilih jenis pekerjaan.
2. Kelompok kerja, merupakan suatu organisasi yang mana seseorang mau bekerja untuk kebutuhan hidupnya.
3. Kondisi kerja, keadaan yang kondusif dalam pekerjaan sangat penting sehingga seseorang dala menjalankan pekerjaannya akan merasa kenyamanan baik dulakukan oleh individu atau organisasi keadaan juga dapat menentukan berjalannya suatu pekerjaan dengan baik.
4. Keamanan dan keselamatan kerja, merupakan suatu perlindungan yang diberikan oleh organisasi terhadap jaminan kemanan serta juga keselamatan seseorang dalam bekerja
5. Hubungan interpersonal, dalam bekerja hubungan yang baik terjalin antara bawahan dengan atasan juga sebaliknya iklim yang sangat baik dalam suatu pekerjaan akan membuat orang yang bekerja merasa saling menghargai tanpa adaya peselisihan walaupun ada perbedaan yang akan timbul namun memilik tujuan yang sama sehingga dapat teratasi. www.pendidikan.co.id

Pengertian motivasi menurut (Jufrizen, 2018) bahwa motivasi dapat diartikan sebagai keadaan dimana jiwa seseorang serta sikap yang ditunjukan memberikan energi yag positif untuk melakukan suatu pekerjaan serta dapat mengarahkan dan memberikan hasil dan pencapaian yang sangat memberikan kepuasan dalam bekerja. Motivasi akan memberikan dampak yang yang baik bukan hanya untuk perusahaan namun juga dapat memberikan dampak yang positif bagi karyawan itu sendiri dan keberlangsungan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan dan karyawan akan semakin maju dengan melakukan pekerjaan sesuai degan tugasnya masing – masing (Riyadi & Mulyapradana, 2017). Dari pendapat diatas maka penulis dapta menyimpulkan bahwa motivasi yang dibangun dari dalam diri

sebagai karyawan akan membuat semangat dalam bekerja dan melakukan yang terbaik yang nanti hasilnya dapat di nikmati baik oleh karyawan maupun perusahaan dapat berjalan lancar dalam usahanya.

B. Pengertian Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja di mana seseorang merasa puas terhadap apa yang sudah dikerjakan yang menghasilkan keuntungan baik untuk dirinya ataupun untuk organisasi karena rasa puas membuat seseorang menikmati akan apa yang sudah dikerjakan.

Kepuasan program Promosi untuk karyawan yang dilihat mampu menjalankan pekerjaannya dan meraih prestasi yang sangat baik maka akan mendapatkan kenaikan jabatan bahwa dengan mendapatkan jabatan yang lebih tinggi adalah hal yang dapat memberikan kepuasan pada karyawan agar dapat menjadi teladan bagi karyawan lainnya . dengan mendapatkan promosi merupakan hadiah yang tidak bisa tergantikan siapapun yang mendapatkannya pasti memiliki kemampuan yang berbeda dengan karyawan lainnya (Sekartini, 2016). Arti kepuasan kerja adalah sikap yang ada pada kartawan dalam melakukan suatu pekerjaannya memiliki pemikiran untuk maju dan harapan agar menjadi terwujud dengan melakukan pekerjaan dan memiliki keinginan yang baik terhadap pekerjaannya (Tanjung Sari, 2011).

Faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah

1. Faktor pada diri karyawan itu sendiri contohnya usia, keahlian, pendidikan serta kepribadian.
2. Faktor penghasilan yang di dapat dari seorang karyawan dalam memenuhi kebutuhan dari hasil bekerja.
3. Dengan adanya pengawasan dalam setiap pekerjaan artinya setiap pengawasan yang baik maka akan menghasilkan pekerjaan yang baik pula sehingga dalam bekerja dapat terlihat jika adanya kesalahan atau kurang.
4. Teman kerja juga dapat mempengaruhi dalam bekerja adanya teman atau team dalam melakukan pekerjaan yang tidak bisa dilakukan sendiri maka perlu team untuk mendukung agar dapat terselesaikan.
5. Adanya promosi atau kenaikan jabatan pada karyawan yang sudah berprestasi dalam bekerja.
6. Kondisi tempat bekerja sangat mempengaruhi bertahan tidaknya karyawan dalam bekerja karena tempat yang utama adalah dari segi kebersihan lingkungan dengan tempat yang bersih maka karyawanpun akan sehat www.maxmanroe.com.

Karyawan dengan rasa puas yang ada pada dirinya akan terus berjuang dan bertahan untuk melakukan pekerjaan sedangkan karyawan yang tidak memiliki rasa kepuasan dalam bekerja maka akan melakukan hal – hal yang tidak penting yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan bahwa karyawan tersebut akan malas dalam bekerja karena tidak adanya kesibukan dalam bekerja hanya melakukan hal yang tidak penting dilakukan. (Krisnaldy et al., 2019). Kepuasan yang didapatkan karena memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan sehingga karyawan memiliki usaha untuk memberikan yang paling baik untuk usahanya (Iswara Putra & Kartika Dewi, 2016). Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan bekerja untuk dirinya dan

memberikan yang terbaik untuk perusahaan dengan begitu akan merasakan kepuasan dalam bekerja.

C. Hubungan Antara Motivasi dan Kepuasan Kerja

Perwujudan kinerja seseorang di butuhkan semangat atau dorongan serta keinginan atau dengan rasa cinta pada pekerjaan sehingga termotivasi untuk mencapai pekerjaan secara maksimal. Hubungan antara motivasi dan kepuasan kerja sangat erat kaitanya saat pimpinan dalam suatu perusahaan memberikan tugas kepada masing – masing karyawan sesuai dengan tanggung jawab nya dan di kerjakan dengan baik. Pekerjaan yang baik memiliki tujuan yang ingin di capai sesuai dengan rencana yang sudah di buat dan di jalankan. Kepuasan kerja merupakan rasa cinta yang di tunjukkan saat bekerja dengan disiplin saat bekerja menjalankan apa yang sudah di perintahkan serta senang dalam bekerja. Semakin seseorang termotivasi dalam bekerja maka akan semakin merasa puas dalam melakukan pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang studi deskriptif motivasi kerja dan kepuasan kerja pada rumah makan Raos. Dengan menggunakan metode kualitatif yang artinya menggambarkan yang sebenarnya dengan menggunakan tulisan dan kata – kata serta data – data yang mendukung dalam penelitian. Selanjutnya menganalisis data yang ada yang berasal dari observasi atau studi pustaka tentang web rumah makan yang berisi informasi lengkap berupa foto – foto dan keterangan (Akhmad, 2015).

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah makan Raos yang menyajikan bermacam – macam menu makanan baik untuk anak – anak ataupun orang dewasa. Subjek penelitian adalah beberapa karyawan rumah makan Raos. Karyawan tersebut dipilih berdasarkan lamanya bekerja

Sumber data ada dua data primer dan data sekunder. Data primer data utama yang di dapat saat observasi dan wawancara dan bertemu langsung kepada orang yang memberikan informasi. Informasi yang di dapat merupakan data primer yang akan di gunakan peneliti untuk mendukung kegiatan ini. Data sekunder data sekunder yang di dapat dari internet artikel serta lainnya karena tidak hanya wawancara dan observasi ke lapangan namun juga peneliti menambahkan data sekunder yang berkaitan dalam penelitian antara lain pada majalah, internet juga studi pustaka lainnya seperti artikel.

Teknik Pengumpulan Data. Peneliti dalam mengumpulkan data langsung terjun lapangan serta keberadaan objek peneliti yang akan di teliti dan langsung guna mengumpulkan data – data yang di butuhkan.

- a. Observasi melalui pengamatan langsung ke lapangan mengenai motivasi karyawan dalam bekerja serta kepuasan kerja karyawan dalam bekerja di rumah makan Raos. menu makanan apa saja yang ada di rumah makan Raos, bagaimana tempatnya atau lokasinya apakah strategis, makanan apa yang menjadi pilihan customer.

- b. Mengadakan wawancara agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan, wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada karyawan dan dapat memberikan informasi tentang aktivitas sehari – hari di rumah makan Raos sehingga peneliti mendapatkan data yang mendukung.
- c. Studi pustakan dalam mengumpulkan informasi juga mencari informasi lainnya melalui web rumah makan Raos serta artikel yang mendukung dalam penelitian.

Tehnik analisa data. Pada tehnik analisa data dalam penelitian dari awal sampai akhir peneliti data yang berasal dari data primer dan sekunder serta pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi serta wawancara. Dalam wawancara yang paling utama yaitu wawancara dengan karyawan yang paling lama bekerja dan memiliki tanggung jawab yang besar baik dalam persediaan makanan atau juga di bagian keuangan. Dan juga wawancara dengan karyawan yang datang paling awal dalam bekerja serta dengan karyawan bagian belanja bahan bahan makanan dan juga dengan karyawan lainnya yang memiliki tugas melayani pengunjung yang akan makan. Kemudian dari hasil wawancara diuraikan menjadi suatu gambaran tentang motivasi kerja dan kepuasan kerja pada rumah makan Raos sehingga dapat dianalisa dengan tehnik deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara dilakukan dengan tujuan untuk pengumpulan data dan mengetahui permasalahan yang akan di teliti serta ingin mengetahui tentang responden yang akan menjadi sumber informasi namun harus mngetahui terlebih dulu tentang tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

HASIL DAN DISKUSI

A. Motivasi kerja karyawan Rumah Makan Raos

Motivasi kerja dapat di pengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern pada waktor interna motivasi karyawan dalam bekerja di rumah makan Raos adalag sebagai berikut adalah :

1. Keinginan karyawan dalam bekerja dapat dilihat dimana karyawan itu bersungguh – sungguh dalam bekerja pada karyawan rumah makan Raos perlu adanya keinginan yang giat dalam bekerja dengan keahlian memasak yang dimiliki akan membantu dalam proses memasak sehingga menu yang disajikan dengan rasa yang nikmat. Keahlian memasak dapat mudah di pelajari namun dengan kesungguhan maka akan bisa memiliki keahlian tersebut. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 mengatakan bahwa tidak ingin bekerja di tempat lain karena bekerja di rumah makan sesuai dengan keahlian mereka.
2. Karyawan yang bekerja pada rumah makan Raos kebanyakan dari mereka adalah ibu rumah tangga yang tinggalnya tidak jauh dari rumah makan mereka bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja di rumah makan akan mendapatkan upah tiap harinya. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 bahwa dengan bekerja mereka dapat membantu perekonomian keluarga dari upah harian yang mereka terima.

3. harapan dalam bekerja atau keinginan seseorang akan tercapai saat memiliki harapan dari suatu usaha yang sedang dijalankan atau pekerjaan yang dilakukan sehingga harapan yang ada pada seseorang akan tercapai. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 mereka memiliki harapan atau keinginan yang ingin di capai dan harapan mereka berbeda beda.
4. Tanggung jawab pada pekerjaan dari mulai karyawan yang bertugas berbelanja ke pasar serta karyawan yang bertugas memasak juga bagian yang meracik bumbu serta karyawan untuk bagian kebersihan baik tempat makan tamu atau dapur serta bagian parkir yang mengatur kendaraan tamu agar rapi dan aman. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 masing masing bertanggung jawab sesuai tugas masing – masing.
5. kepuasan kerja juga dapat di rasakan oleh karyawan saat rumah makan di penuh oleh pengunjung yang datang untuk makan maka penghasilan rumah makan bertambah atau pendapatannya meningkat. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 merasa puas bekerja di rumah makan Raos karena rumah makan ini selalu rame pengunjung setiap harinya.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi kerja antara lain :

1. jenis dan sifat pekerjaan, pekerjaan yang bekerja di rumah makan Raos dapat di katakan tidak jauh berbeda dengan tugas ibu rumah tangga pada umumnya yaitu memasak sehingga karyawan tidak merasa kesulitan dalam bekerja. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 mereka sangat puas pekerjaan yang sekarang dijalankan.
2. Kelompok kerja, merupakan suatu organisasi yang mana seseorang mau bekerja untuk kebutuhan hidupnya. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 merupakan ibu- ibu rumah tangga yang bekerja rumah makan merupakan kelompok kerja yang solid.
3. Kondisi kerja, keadaan kondusif dalam mendukung larisnya rumah makan Raos dengan tempat yang bersih memiliki halaman parkir yang luas, serta karyawan yang yang selalu menjaga penampilan dan kebersihan dan ramah. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 bahwa kondisi kerja di rumah makan sangat kondusif.
4. Keamanan dan keselamatan kerja, selalu terjaga dengan ketelitian dan keamanan yang ada maka keselamatan kerja terjamin. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 bahwa keselamatan kerja dan keamanan kerja terjaga dengan baik.
5. Hubungan interpersonal, merupakan hubungan yang baik antara sesama karyawan sangat perlu di jaga karena pekerjaan ini memerlukan kerjasama yang baik antar sesama karyawan hubungan yang baik pula terjalin antara karyawan dan pemilik usaha sehingga adanya team saling menjaga hubungan. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 hubungan kerja dengan karyawan baik juga karyawan dengan pemilik usaha sangat baik.

Untuk mengetahui motivasi kerja karyawan rumah makan Raos maka peneliti menggunakan beberapa faktor – faktor intern dan ektern motivasi kerja

Faktor intern motivasi kerja antara lain:

1. Harga diri serta Prestasi, Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 mengatakan bahwa bekerja sebagai kegiatan yang ingin dilakukan dari pada berdiam diri dirumah.
2. Kebutuhan, Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 dari semuanya bahwa bekerja untuk memenuhi kebutuhan namun masing masing informan berbeda kebutuhannya untuk informan 1 bekerja untuk memenuhi kebutuhan harian begitu juga informan 2, informan 3 sedangkan informan 4 dan informan 5 juga untuk kebutuhan sekolah bagi anak – anaknya.
3. Harapan, Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 bahwa dengan bekerja mereka bisa mengumpulkan uang bisa membeli sesuatu yang mereka inginkan.
4. Tanggungjawab, Informan1 bertugas memasak dan melayani pembeli, informan 2 bertugas memasak dan melayani pembeli serta kasir, informan 3 melayani pembeli dan menyiapkan bahan masakan , informan 4 melayani pembeli dan menyiapkan bahan masakan , informan 5 melayani pembeli dan belanja di pasar sedangkan unuk kebersihan dari tempat makan yang kotor adalah tugas bersama sama.
5. Kepuasan kerja, Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 sangat puas bekerja dan tidak ingin bekerja di tempat lain.

Faktor eksternal motinasi kerja antara lain :

1. Jenis dan sifat pekerjaan, Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 bagi semua informan berpendapat bahwa jenis pekerjaan yang mereka jalani sesuai dengan keahlian dan bakat mereka semua.
2. Kelompok kerja, Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 bahwa kelompok dalam bekerja yang sudah terbentuk sangat sesuai dengan tugas masing masing.
3. Kondisi kerja, Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 kondisi kerja sangat kondusif masing masing menjalankan apa yang menjadi tanggung jawab masing – masing.
4. Keamanan dan keselamatan kerja, keamanan dan keselamatan kerja terjaga, Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 mereka saling menjaga keamanan dan keselamatan kerja serta pihak pemilik rumah makan juga memasang beberapa cctv jika terjadi sesuatu hal demi menjaga keamanan dan keselamatan bersama.
5. Hubungan interpersonal, Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 sama sama memiliki hubungan yang baik anyata sesama karyawan dan juga dengan pemilik usaha.

B. Kepuasan kerja karyawan Rumah Makan Raos

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Berikut adalah kepuasan kerja karyawan rumah makan Raos.

1. Faktor pada diri kayawan yang meliputi pendidikan, keahlian dan kepribadian pada rumah makan Raos ini tidak dilihat latar belakang pendidikan namun melihat pada keahlian dalam memasak selain ahli memasak juga harus memiliki kepribadian yang baik yaitu jujur dalam bekerja. Untuk karyawan yang bertugas sebagai pelayan makanan harus memiliki sifat yang ramah dan peduli pada pengunjung serta memberikan pelayanan yang terbaik agar pengunjung nantinya akan datang lagi di lain waktu. Informan 1, informan 2, informan 3, informan 4 dan informan 5 mengatakan bahwa mereka sangat mereka puas dengan pekerjaan yang mereka jalani karena sesuai

- dengan minat dan keahlian yang mereka miliki dan tidak menginginkan pekerjaan lain.
2. Penghasilan yang di dapat dari karyawan ini adalah harian setiap hari karyawan etelah selesai melaksanakan pekerjaannya sampai selsai saat pulang akan diberikan upah dalam bekeja upah harian yang di dapat berdasarkan tugas masing – masing dan disesuaikan dengan waktu keberangkatan saat kerja.karena untuk yang bertugas berbelanja maka akan datang lebih awal karena harus berbelanja terlebih dahulu di bandingkan petugas memasak. Begitu pula dengan bagian kebersihan pagi mulai datang dengan membersihkan lingkungan sekitar. Informan 1, informan 2, informan 3, informan 4 dan informan 5 mengatakan bahwa mereka sangat puas dengan upah harian yang mereka dapati karena sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan harian. Dan bonus liburan untuk karyawan ke tempat wisata dan biaya di tanggung oleh pemilik rumah makan.
 3. Adanya Team yang solid yang saling bekerjasama dan bekerja sesuai dengan tugas yang sudah di berikan sehingga berjalan lancar. Keadaan team yang saling mendukung akan membuat karyawan bertahan dalam melakukan pekerjaan dan akan meerasa puas apa yang di lakukan. Informan 1, informan 2, informan 3, informan 4 dan informan 5 mengatakan bahwa mereka bekerja saling membantu jadi saat kerjaan terasa berat maka akan menjadi ringan. Dan satu sama lain memiliki tanggung jawab masing masing.
 4. Pengawasan perlu dilakukan agar aktivitas berjalan dengan sempurna tanpa pengawasan akan banyak kendala yang akan terjadi. Perlunya pengawasan agar pengeluaran dapat dilihat dari berapa jumlah yang sudah di belanjakan, dan apa saja yang di beli dan berapa jumlah pengeluaran untuk proses memasak sehingga menjadi beberapa menu yang siap di sajikan serta berapa jumlah yang nantinya akan menjadi pendapatan rumah makan. Pengawasan ini selalu dilakukan oleh pemilik usaha dan untuk petugas kasir di pegang oleh pmilik atau dari keluarga pemilik usaha. Informan 1, informan 2, informan 3, informan 4 dan informan 5 mengatakan bahwa pemilik rumah makan disaat banyak pekerjaan yang harus di selesaikan juga membantu sehingga pekerjaan terselesaikan dengan cepat.
 5. Tidak ada promosi jabatan karena ini merupakan warung makan milik perorangan dan belum memiliki cabang di tempat lain sehingga penghargaan yang didapat karyawan saat warung makan ramai pengunjung maka mereka mendapatkan tambahan upah harian. . Informan 1, informan 2, informan 3, informan 4 dan informan 5 mengatakan bahwa pemilik rumah makan saat banyak pengunjung pasti memberikan tambahan upah harian untuk seluruh karyawan.
 6. Kondisi tempat bekerja di rumah makan Raos sangat nyaman dengan kebersihan yang selalu di jaga dengan menu makanan yang juga selalu di jaga kebersihannya serta ruang makan untuk pengunjung juga bersih sehingga karyawan juga merasa nyaman serta jarak tidak terlalu jauh dari rumah. Informan 1, informan 2, informan 3, informan 4 dan informan 5 mengatakan bahwa tempat bekerja yang nyaman dengan rasa kekeluargaan dan saling menghormati dan saling membantu.

Untuk mengetahui kepuasan kerja karyawan rumah makan Raos maka peneliti menggunakan beberapa faktor- faktor kepuasan kerja :

1. Faktor pada diri karyawan itu sendiri bahwa informan 1 bekerja sudah paling lama di rumah makan sebagai kasir. Informan 2 adalah orang yang berangkat kerja paling pagi dan bisa memasak. Informan 3 bertugas menyiapkan bumbu – bumbu masakan dan bahan yang akan di masak. Informan 4 bertugas menyiapkan bahan bahan yang akan dimasak, informan 5 bertugas berbelanja di pasar. Baik informan 1, informan 2, informan 3, informan 4 dan informan 5 saling membantu saat pembeli datang untuk makan atau membeli makanan untuk di bawa pulang.
2. Faktor penghasilan dalam bekerja. Informan 1 mendapatkan upah harian lebih besar sesuai dengan tugasnya, kemudian informan 2 walaupun berangkat pagi namun termasuk karyawan yang belum lama bekerja. Informan 3, informan 4 dan informan 5 sama upah harian yang di terima. Namun apa yang mereka terima sebagai upah sudah sesuai dengan apa yang di kerjakan. Dan merasa sangat puas terbukti dengan mereka tidak ingin keluar dari pekerjaan atau bekerja di tempat lain.
3. Dengan adanya pengawasan dalam setiap pekerjaan. Untuk pengawasan dilakukan oleh pemilik usaha setiap harinya. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5, mengatakan bahwa pemilik usaha tidak hanya mengawasi juga membantu saat pengunjung yang datang banyak serta membantu dalam hal memasak.
4. Teman kerja juga dapat mempengaruhi dalam bekerja adanya teman atau team dalam melakukan pekerjaan yang tidak bisa dilakukan sendiri maka perlu team untuk mendukung agar dapat terselesaikan. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 saling membantu dalam hal pekerjaan.
5. Adanya promosi atau kenaikan jabatan pada karyawan yang sudah berprestasi dalam bekerja. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 bahwa tidak ada promosi namun ada tambahan upah harian saat pengubjung rumah makan berjumlah banyak.
6. Kondisi tempat bekerja sangat mempengaruhi bertahan tidaknya karyawan dalam bekerja karena tempat yang utama adalah dari segi kebersihan lingkungan dengan tempat yang bersih maka karyawanpun akan sehat. Informan1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 selalu menjaga kebersihan baik diri sendiri maupun lingkungannya dengan datang bekerja yang rapidan dalam kebersihan lingkungan saling membantu.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rumah makan Raos berada di tempat yang strategis dengan lokasi yang memiliki tempat parkir yang luas dan dengan petugas kebersihan yang selalu membersihkan lingkungan sekitar rumah makan menambah nilai dimata pengunjung yang datang baik hanya untuk membeli lauk atau untuk makan. Hal itu juga berdampak pada motivasi kerja dengan lingkungan kerja yang bersih akan membuat orang yang ada di lingkungan sekitar menjadi sehat. Rumah makan Raos yang memiliki beberapa karyawan dengan tugasnya masing – masing dengan dijalankan sesuai arahan dari pemilik usaha dan dengan adanya hubungan yang baik antara sesama karyawan ataupun karyawan dengan pemilik usaha ini sangat baik dan kekeluargaan. Suatu pekerjaan yang dimiliki oleh karyawan baik bagian memasak

bagian pelayanan ataupun bagian kebersihan merupakan pekerjaan yang biasa dilakukan seperti berbelanja untuk karyawan yang berbelanja sudah memiliki daftar belanjaan apa saja yang akan di belanjakan nantinya, untuk bagian memasak bertugas memasak setiap masakannya memiliki rasa yang menjadi ciri dari warung makan Raos. Untuk pengaturan keuangan di lakukan oleh pemilik sehingga ada pengawasan yang di lakukan sehingga pengeluaran dapat di sesuaikan dengan hasil yang akan di dapatkan. penghasilan yang di dapat oleh karyawan sesuai dengan pekerjaan dapat dilihat banyak ibu rumah tangga yang tertarik untuk bekerja di rumah makan Raos disamping untuk mencukupi kebutuhan juga dengan memiliki pendapatan dapat di gunakan untuk keperluan lainnya pekerjaan yang di tawarkan rumah makan Raos terbilang pekerjaan yang cocok untuk ibu rumah tangga banyak karyawan dari usaha ini merupakan ibu rumah tangga yang bekerja untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarganya . Motivasi kerja dapat di pengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang ada pada diri seseorang dalam menjalankan pekerjaannya sedangkan faktor eksternal ada pada lingkungan sekitar dimana lingkungan yang mendukung akan memotivasi seseorang untuk tetap giat bekerja serta lingkungan yang sekitar antara lain teman atau pemilik usaha yang mendorong motivasi kerja kepada karyawannya dengan memiliki sifat atau memberikan dorongan yang mendukung dalam terlaksananya pekerjaan akan membuat karyawan juga tergerak untuk menjalankan dan memberikan yang terbaik. Rasa kepuasan yang di miliki karyawan rumah makan Raos adalah hubungan kekeluargaan yang baik antara teman kerja juga dengan pemilik usaha dengan adanya kepuasan kerja yang tergambar jelas pada karyawan dalam hal ini karyawan banyak yang bertahan lama dalam bekerja. Dengan upah harian yang di miliki karyawan dapat membantu pengeluaran kebutuhan keluarga.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah

1. Jadwal berangkat mulai kerja dan libur sudah sesuai dan karyawan mematuhi aturan tersebut namun sebaiknya kalau ijin tidak berangkat bisa memberikan informasi sebelumnya.
2. Memberikan motivasi kerja kepada karyawan agar rajin bekerja agar selalu mempertahankan pekerjaannya karena dapat membantu mencukupi kebutuhan harian.
3. Mempertahankan hubungan yang baik antara karyawan sehingga dalam bekerja saling gotong royong dan saling membantu.
4. Karyawan menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar lingkungan tetap kondusif serta penampilan karyawan yang juga menjaga kebersihan serta ramah kepada pengunjung rumah makan yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43–54.

- Dewi Chayani, F. (2015). Analisis Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. Cipta Kridatama Site Tia Sebamban. *Agora*, 3(2), 534–537. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/1713/>
- <https://pendidikan.co.id/pengertian-motivasi-jenis-faktor-dan-menurut-para-ahli/>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/karir/kepuasan-kerja.html>
- Indrawati, A. D. (2013). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dan Kepuasan Pelanggan Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(2), 135–142.
- Iswara Putra, B., & Kartika Dewi, A. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 255043. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1372>
- Jufrizen. (2018). Peran Motivasi Kerja Dalam Memoderasi Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *The National Conferences Management and Business (NCMAB)*, 405–424.
- Kionggono, A. (n.d.). *Studi Deskriptif Kepuasan Kerja Karyawan CV Lancar Jaya*. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/3742>
- Krisnaldy, K., Pasaribu, V. L. D., & Senen, S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Dan Iklim Organisasi Terhadap Motivasi Pegawai Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Kerja. *JURNAL SeMaRaK*, 2(2), 164–179.
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45. <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/64>
- Puspitawati, N. M. D., & Riana, I. G. (2014). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kualitas Layanan. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 68–80. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK>
- Riyadi, S., & Mulyapradana, A. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 13, 106–117.
- Sekartini, N. L. (2016). Pengaruh Kemampuan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Administrasi Universitas Warmadewa. *JAGADHITA : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(2), 64–75.
- Tania, A., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2013). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan PT. Dai Knife di Surabaya*. 1(3).